

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh kebenaran mengenai suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yakni penelitian yang memiliki sasaran penelitian yang terbatas tetapi dengan keterbatasannya itu dapat digali sebanyak mungkin data mengenai sasaran penelitian.<sup>2</sup> Penulis juga menggabungkannya dengan metode penelitian deskriptif yakni penelitian yang diarahkan untuk memberikan informasi mengenai gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat suatu populasi atau daerah tertentu.<sup>3</sup> Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiono bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai tehnik pengumpulan instrument kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, data penelitian kualitatif, lebih menekankan makna dari pada generasi.<sup>4</sup>

Husain Insawan dalam bukunya menjelaskan:

Hal-hal tersebut (fakta-fakta kualitatif) tidak diungkap oleh sebuah penelitian yang berlatar laboratorium. Karena itu dalam khazanah penelitian muncul

---

<sup>1</sup> Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Malang: UIN Malang Pers, 2008), h. 27.

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 3.

<sup>3</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2006), h 47.

<sup>4</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet. VI; Bandung; Alfabeta, 2005), h. 1

apa yang disebut penelitian kualitatif, sebuah penelitian yang berusaha mengungkapkan keadaan yang bersifat alamiah secara holistik. Penelitian kualitatif bukan hanya menggambarkan variable-variable tunggal, melainkan dapat mengungkapkan hubungan antara variable lain.<sup>5</sup>

Penjelasan diatas dapat menggambarkan bahwa penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, sebab dalam penelitian ini peneliti mencari data yang factual dan akurat kemudian menyimpulkannya demi menggambarkan secara sistematis suatu aktivitas tertentu yang peneliti dapatkan dilapangan. Dimana fakta-fakta yang diteliti merupakan fakta yang tidak dapat dipecahkan melalui laboratorium, kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yakni dengan menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidup sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khasanah keilmuan<sup>6</sup>

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi dan Waktu penelitian**

Lokasi penelitian di lakukan di Pengadilan Agama kelas 1.A Kendari. Peneliti melakukan penelitian di Pengadilan Agama Kelas 1.A Kendari, Beralasan karena masih banyak dilakukannya perkawinan yang belum mencukupi umur yang telah di atur UUD, hal ini dapat kita lihat dari banyaknya permohonan dispensasi kawin yang masuk ke Pengadilan Agama Kendari dan sebagian permohonan

---

<sup>5</sup> Husain Insawan, *Motode tudi Islam Multi Pendekatan dan Model* (Kendari: SG, 2007), h. 107

<sup>6</sup> Saduran ini berasal dari teks buku Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. 4; Yogyakarta: Rake Sarasin 2000), h. 15.

dikabulkan sehingga Pengadilan Agama tersebut cocok dilakukannya penelitian dan waktu penelitian ini sejak waktu yang diseminarkan.

### C. Pendekan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris yang dalam kata lain adalah jenis penelitian hukum sosiologis dan dapat disebut pula dengan penelitian lapangan, yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataan di masyarakat.<sup>7</sup> Atau dengan kata lain yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi di masyarakat dengan maksud untuk mengetahui dan menemukan fakta-fakta dan data yang dibutuhkan, setelah data yang dibutuhkan terkumpul kemudian menuju kepada identifikasi masalah yang pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah.<sup>8</sup>

### D. Sumber Data

Adapun sumber data yang diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data Primer yaitu, data data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Metode atau pendekatan yang dapat dilakukan dalam proses pengumpulan data yang bersifat primer ini dapat menggunakan angket/kuesioner, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya.<sup>9</sup> Data primer dalam proposal ini meliputi

---

<sup>7</sup> Bambang waluyo, *Metode Penelitian* (Malang: UIN Malang Pers, 2008), h. 27.

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 16

<sup>9</sup> Suryani, Hendryadi, *Metode riset kuantitatif Teori Dan Aplikasi Penelitian bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana 2015 ), h 173.

wawancara hakim yang memeriksa perkara dispensasi nikah yang sulit diterima dan pihak-pihak yang terkait.

## 2. Data Sekunder,

*Data Sekunder* yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, maka prosedur pengumpulan data yang akan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Pengumpulan data melalui pengamatan yang digunakan untuk mendapatkan data tentang pertimbangan hakim dalam menetapkan dispensasi kawin di wilayah Pengadilan Agama kelas 1.A Kendari dan faktor yang melatar belakangi terhadap pengajuan dispensasi kawin yang terjadi.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informasi atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*).<sup>10</sup>

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencatat data-data yang diambil dari catatan/arsip yang terdapat di pengadilan agama Kendari tentang dasar hukum pengajuan dispensasi

---

<sup>10</sup> Burhan, Bungin. *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta Kencana Prenada Media Group. 2011). h 111.

nikah dan pertimbangan hakim dalam menetapkan perkara dispensasi nikah yang tidak dapat diterima.

## F. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles dan Huberman analisis data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion*.<sup>11</sup>

1. *Data Reduction* adalah merangkum, memilih data-data yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Artinya data-data umum yang diperoleh selama penelitian di Pengadilan Agama Kendari. Data-data penelitian dirangkum dan diambil bagian yang pokok supaya dapat member gambaran yang jelas, sehingga mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.<sup>12</sup>
2. *Data display* adalah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat atau sekmpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan dan pengambilan tindakan.

---

<sup>11</sup> Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan Nvivo* (Jakarta: Kencana Prenada Media Graub, 2010). h 11.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabet, 2006), h 338.

3. *Conclusion Drawing* (penarikan kesimpulan) adalah analisis data untuk terus menerus baik selama maupun sesudah pengumpulan data untuk menarik kesimpulan yang dapat menggambarkan hal yang terjadi.<sup>13</sup>

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari data dan mencoba untuk menyimpulkan yakni menggunakan ketiga teknik yang telah dipaparkan diatas. Meskipun pada awal kesimpulan data masih sangat kabur dan penuh keraguan tetapi dengan bertambahnya data maka dapat ditarik suatu kesimpulan pada akhirnya sesuai dengan data yang terjadi di lapangan .

### **G. Pengujian Keabsahan Data**

Keabsahan data sangat mendukung dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian oleh karena itu perlu teknik pemeriksaan data. Untuk memperoleh validitas tetapi, digunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi yaitu pengecekan data berbagai sumber dengan beberapa cara dan teknik yang disesuaikan dengan waktu,<sup>14</sup> sehingga data yang telah ada dapat difilter kembali dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid dan terpercaya.

Triangulasi terbagi menjadi tiga bentuk, yaitu:

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

---

<sup>13</sup> *Ibid*, h, 345.

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...., Op. Cit.*, h. 270-274.

2. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.
3. Triangulasi waktu, waktu yang juga terkadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh penulis. Informasi yang diberikan informan kepada peneliti pada waktu pag terkadang berbeda dengan informasi yang diberikan di waktu siang atau sore. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau tehnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>15</sup>



---

<sup>15</sup> *Ibid*